

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL  
UJIAN AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUK DITINJAU  
DARI CARA BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**Rudi Irawan**

**A210130078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL  
UJIAN AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUK DITINJAU  
DARI CARA BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015

### PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RUDI IRAWAN

A210130078

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Dosen

Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si

06-0509-5302

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUK DITINJAU DARI CARA BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015

Oleh :

RUDI IRAWAN

A210130078

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 9 Januari 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si (  )
2. Dra. Titik Asmawati, M.Si (  )
3. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., M.M (  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



PT. POKO Prayitno, M.Hum.  
NIP.196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi yang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya bertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 3 Januari 2018  
Yang membuat pernyataan,



Rudi Irawan  
A210130078

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL  
UJIAN AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUK DITINJAU DARI  
CARA BELAJAR DAN KONTINUITAS BELAJAR PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2015**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan: (1) cara belajar mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk, (2) kontinuitas belajar mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk, (3) cara belajar dan kontinuitas belajar mempengaruhi kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 yang berjumlah 229 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 135 mahasiswa. Teknik Sampling menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif, sumbangan relatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh signifikan cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk berdasarkan uji t diperoleh nilai  $16,357 > 2,300$  dengan nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 99,99%, (2) ada pengaruh yang signifikan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk berdasarkan uji t diperoleh nilai  $2,479 > 2,300$  dengan nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , yaitu 0,014 dan sumbangan efektif sebesar 0,01%, (3) ada pengaruh yang signifikan cara belajar dan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk berdasarkan uji F diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $270,002 > 6,600$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 80,4%. Sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : Cara Belajar, Kontinuitas Belajar dan Kesulitan Belajar

**Abstract**

*The purpose of this research is to describe:(1) how learning style affects learning difficulties in doing the product cost accounting test examination, (2) the continuity of learning affects the learning difficulties in doing the product cost accounting test examination, (3) the learning style and continuity of learning affect the learning difficulties in doing the product cost accounting test examination. This is quantitative assosiative research. The population is all students of accounting education FKIP UMS academic year 2015 amounting to 229 college students. The sample is 135 students using probability sampling technique. The technique of collecting the data uses questionnaire and documentation. The technique of analyzing*

*the data uses multiple regression analysis, t test, F test, effective contribution n and relative contribution. The result is: (1) there is significant learning style toward difference learning difficulty in doing the product cost accounting test examination based on t test obtained from the value of  $16,357 > 2,300$  with significance probability value  $< 0,05$ , is  $0,000$  and effective contribution by  $58,29\%$ , (2) there is significant the continuity of learning toward difference learning difficulty in doing the product cost accounting test examination based on t test value of  $2,479 > 2,300$  with significance probability value  $< 0,05$  is  $0,014$  and effective contribution by  $6,30\%$ , (3) there is significant difference learning style and continuity of learning toward learning difficulty in doing the product cost accounting test examination based on F test known  $F_{hitung} > F_{tabel}$  is  $270,002 > 6,600$  and a significance probability value  $< 0,05$  is  $0,000$  with a coefficient of determination ( $R^2$ )  $80,4\%$ . The remaining  $19,6\%$  is influenced by other variables.*

**Keyword:** *learning style, continuity of learning, learning difficulty*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan, karena adanya pendidikan akan di bentuk manusia yang berkualitas. Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan modal dasar yang strategis dan realistis dalam pembangunan nasional, karena hal itu menyangkut adanya sumber daya manusia atau penduduk yang berperan sebagai subjek serta objek pembangunan. Pembangunan nasional berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja melainkan lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Pada hakekatnya pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan yang maju dapat berdampak positif bagi Negara khususnya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : Pendidikan diindonesia dilaksanakan dengan berbagai jalur, yaitu melalui jalur pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan resmi yang diselenggarakan di sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga lembaga pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mendidik para calon sarjana dimana dalam pelaksanaan pendidikan dihadapkan pada permasalahan misalnya kesulitan mahasiswa dalam belajar, Menurut Djamarah (2011:246), mengungkapkan bahwa “kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar, sehingga menampilkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain, guru, ataupun orang tua”. Kesulitan belajar merupakan kondisi yang dapat dialami setiap peserta didik, yang tentunya berdampak pada terhambatnya kemampuan peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang ingin dicapainya sehingga tidak jarang mahasiswa harus mengulang mata kuliah disemester selanjutnya hanya karena mengalami kesulitan belajar secara akademik.

Mahasiswa diharapkan dapat meminimalkan kesulitan dalam belajar, misalnya dengan memperbaiki cara belajar yang kurang benar, meningkatkan kontinuitas belajar yang rendah, mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan tepat waktu, serta belajar ketika ujian semester tiba. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang tidak memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, bahkan ketika menjelang ujian mahasiswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga pada saat mengerjakan soal ujian mahasiswa tidak dapat mengerjakannya. Inilah beberapa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa sering mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian.

Menurut Syah (2004:165), “Kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain rendahnya intelektual dan intelegensi mahasiswa, cara belajar yang kurang efektif, labilnya emosi sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, kurangnya minat belajar, dan rendahnya kesadaran pentingnya belajar berkelanjutan”. Dari beberapa faktor tersebut diambil cara belajar dan kontinuitas belajar sebagai faktor penduga yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa.

Cara belajar menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan mahasiswa. Salam (2004:3) yang mengemukakan bahwa “Cara belajar adalah suatu rangkaian kegiatan seseorang yang bersifat individual yang berhubungan dengan aspek khusus tertentu seperti kebiasaan membaca, waktu belajar, dan hal lain yang

bersifat teknis”. Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan, cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Mahasiswa yang tau bagaimana cara belajar yang tepat bisa belajar dengan baik dan efisien, sehingga mahasiswa dapat belajar dengan mudah tanpa ada kesulitan.

Faktor lain yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa adalah kontinuitas belajar. Djamarah (2002 : 81) berpendapat bahwa Kontinuitas belajar diartikan dengan belajar berkesinambungan, mengulang bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat ringkasan dan ikhtisar merupakan hal-hal yang berkesinambungan setelah para siswa selesai belajar di kelas.

Akuntansi Harga Pokok Produk merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 4 dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini mempelajari kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan. Mata kuliah Akuntansi Harga Pokok Produk termasuk mata kuliah yang rumit dan sulit dipahami yang memerlukan pemahaman, sehingga dalam mempelajari materi ini di perlukan ketekunan serta konsentrasi dalam belajar. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Akuntansi Harga Pokok produk dikarenakan cara belajar yang kurang efektif. Selain itu, kontinuitas belajar yang rendah menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis, yaitu: (1) ada pengaruh cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015, (2) ada pengaruh kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015, (3) ada pengaruh cara belajar dan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh cara belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015, (2) pengaruh kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015, (3) pengaruh cara belajar dan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk pada mahasiswa program studi akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya, yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subyek penelitian, yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah Akuntansi Harga Pokok Produk sebanyak 229 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mengetahui kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun data berupa daftar nama, , dan situasi pembelajaran di kelas. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan sumbangan relatif dan efektif. Uji prasyarat analisis, yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Instrumen penelitian ini adalah angket kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian, angket cara belajar, dan angket kontinuitas belajar . Instrumen diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Uji coba atau *Try Out* dilakukan pada 20 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015 diluar sampel penelitian namun masih didalam populasi. Pengujian *try out*, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan koefisien korelasi pada tabel  $\alpha = 5\%$ . Soal dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Uji reliabilitas

dengan rumus *Alpha Crombach*, instrumen dikatakan reliabilitasnya tinggi jika  $r_{11} > 0,60$  (Arikunto, 2010:75)

Hasil uji validitas angket kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian diperoleh 3 butir soal angket yang tidak valid dari 20 butir soal. Angket cara belajar diperoleh 4 butir soal yang tidak valid dari 20 butir soal. Angket kontinuitas belajar diperoleh 3 butir soal yang tidak valid dari 20 butir soal. Sehingga butir soal yang valid hanya 17 butir soal untuk angket kesulitan belajar mengerjakan soal ujian, 16 butir soal untuk angket cara belajar, dan 17 butir soal untuk angket kontinuitas belajar.

Hasil uji reliabilitas angket kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian diperoleh  $r_{11} = 0,912 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi. Hasil uji reliabilitas angket cara belajar diperoleh  $r_{11} = 0,911 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi. Hasil uji reliabilitas angket kontinuitas belajar diperoleh  $r_{11} = 0,911 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitasnya tinggi.

Pengujian hipotesis analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan kontinuitas belajar terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Uji t digunakan untuk menguji keberartian variable independen (cara belajar dan kontinuitas belajar) secara individu terhadap variabel dependen (kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk). Uji f untuk mengetahui apakah cara belajar dan kontinuitas belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X.

Hipotesis pertama, berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel cara belajar (X1) sebesar 16,375 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,300 pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti cara belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Ratih arosih (2016) yang menyatakan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap

kesulitan belajar. Berdasarkan penelitian Ratih arosih (2016) diperoleh hasil hasil uji t yang memperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-4,035 < -1,982)$  dan P value  $(0,003 < 0,05)$ .

Agar proses belajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perlulah mahasiswa memiliki jadwal belajar yang teratur. Belajar tidaklah cukup satu kali untuk dapat mengurangi kesulitan dalam memahami sebuah materi. Selain itu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan mempengaruhi hasil belajar. Sehingga mahasiswa sebaiknya mengerjakan tugas sebaik-baiknya agar berhasil belajarnya.

Hipotesis kedua, Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel kontinuitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 2,476 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,300 pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti kontinuitas belajar berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Rina kurniawati (2011) yang menyatakan bahwa rutinitas belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan mengerjakan soal. Berdasarkan penelitian Rina kurniawati (2011) diperoleh hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,366 > 2,018$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,071.

Kontinuitas belajar dengan frekuensi yang tinggi dapat mengurangi kesulitan belajar karena belajar dengan kontinu dapat menimbulkan kenyamanan seseorang dalam belajar sehingga tidak diperlukan lagi paksaan dalam belajar karena belajar sudah menjadi kegiatan yang biasa dilakukan.

Hipotesis ketiga, pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $270,002 >$  nilai  $F_{tabel}$  (6,600) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 5%, maka cara belajar dan kontinuitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, cara belajar yang tepat diimbangi dengan kontinuitas belajar yang tinggi, akan mengurangi kesulitan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 dalam mengerjakan soal ujian

akuntansi harga pokok produk. Dengan alasan mahasiswa yang mengerti cara belajar yang sesuai dengan dirinya dan sering dilakukan atau kontinu, maka mahasiswa tersebut akan mudah memahami mata kuliah yang diterimanya, sehingga dalam mengerjakan soal ujian yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut tidak akan ada kendala.

#### 4. PENUTUP

Cara belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS angkatan 2015 dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Hasil ini berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16,375 > 2,300$ ) dan nilai  $p\ value$  ( $0,000 < 0,05$ ). Cara belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 99,99% dan sumbangan efektif sebesar 80,39%.

Kontinuitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS angkatan 2015 dalam mengerjakan soal ujian akuntansi harga pokok produk. Hasil ini berdasarkan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,479 > 2,300$ ) dan nilai  $p\ value$  ( $0,014 < 0,05$ ). Kontinuitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 0,01% dan sumbangan efektif sebesar 0,01%.

Cara belajar dan kontinuitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS angkatan 2015. Hasil ini berdasarkan hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $270,002 > 6,600$ ) dan  $p\ value$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan mahasiswa dan peneliti selanjutnya. Sebagai mahasiswa pendidikan akuntansi hendaknya mengerti tentang pentingnya memaksimalkan cara belajar sesuai kapasitas masing-masing individu dan meningkatkan kontinuitas belajar agar tidak terjadi kesulitan dalam belajar. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada fokus yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan variabel-variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh kesulitan belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UMS terutama dalam

mengerjakan soal ujian mata kuliah akuntansi harga pokok produk., sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Aromsih, Ratih. 2016. *Analisis kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi pengendalian biaya ditinjau dari aspek kognitif dan cara belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/1014*.  
<http://eprints.ums.ac.id/44153/29/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. (Diunduh pada hari selasa, tanggal 16 Mei 2017 pukul 23:51).

Depdiknas. 2012. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. Edisi Revisi 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Kurniawati, Rina. 2011. *Analisis kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester akuntansi perbankan ditinjau dari aspek kognitif dan rutinitas belajar pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2010/2011*.  
[http://eprints.ums.ac.id/13265/1/HALAMAN\\_DEPAN.pdf](http://eprints.ums.ac.id/13265/1/HALAMAN_DEPAN.pdf). (Diunduh pada hari rabu, tanggal 17 Mei 2017 pukul 00:21).

Salam, Burhanudin. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Syah, muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Metode Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdaka.